

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memainkan peranan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Negara-negara yang sedang berkembang haruslah lebih mengedepankan pendidikan secara formal dikarenakan dengan pendidikan akan menjamin terjadinya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilaksanakan secara teratur dan berencana untuk menyiapkan siswa melalui berbagai kegiatan baik berupa bimbingan pengajaran maupun latihan agar siswa dapat berperan sebaik-baiknya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>2</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung adalah guru. Peranan guru dalam kegiatan pembelajaran amat dominan, oleh karena itu guru hendaknya mampu mengembangkan diri seiring dengan keprofesionalannya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan Pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga formal merupakan

---

<sup>2</sup>Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta:Teras, 2009), hal.76

sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam Pendidikan formal belajar menunjukkan adanya perubahan positif. Sehingga pada akhirnya akan diperoleh keterampilan dan pengetahuan baru. Keberhasilan seorang guru dalam mengajar ditentukan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal terdiri atas motivasi, kepercayaan diri, dan kreativitas guru itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal lebih ditekankan pada sarana serta iklim sekolah yang bersagkutan.<sup>3</sup>

Di dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab II Pasal 3 dinyatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Kreativitas pada dasarnya merupakan anugerah yang diberikan Allah kepada setiap manusia, yakni berupa kemampuan untuk mencipta (daya cipta) dan berkreasi. Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut, kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang baru, sesuatu yang baru di sini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang

---

<sup>3</sup>Utami Munandar , *Kreativitas & Keberbakatan : Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 4

<sup>4</sup>UU RI No. 20 Th. 2003, *Tentang Pendidikan Nasional* (Bandung: Fokus Media, 2006) hal, 5

telah ada sebelumnya.<sup>5</sup> Dengan demikian, guru dituntut kreatif, profesional dan menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Berfikir kreatif memungkinkan manusia untuk lebih terbuka dan divergen, artinya tidak selalu terikat dengan hal-hal yang sudah ada, sehingga memungkinkan sekali untuk dapat menerima perubahan dan inovasi.

Tersirat dalam Al-Quran surat An-Najm ayat 39-41:

﴿وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ (٣٩) وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ (٤٠) ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءُ الْأَوَّلَىٰ (٤١)﴾ (النجم/53:

(39-41

- 39. dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,
- 40. dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya),
- 41. kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna<sup>6</sup>

Dari makna yang tersirat pada ayat di atas tersebut, secara luas dapat dijabarkan bahwa manusia haruslah selalu mengembangkan diri untuk berkreasi agar mempunyai kemampuan lebih dalam hal tertentu. Seperti halnya seorang guru yang harus mampu mengembangkan dirinya sendiri untuk dapat berbuat yang lebih baik lagi.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke

---

<sup>5</sup>E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2013), hal. 51

<sup>6</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama RI, *Al-quran dan Terjemah* (Bogor: Syaamil Quran, 2007), hal. 527

penerima pesan. Pesan, sumber pesan saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum yang dituangkan oleh guru ke dalam simbol-simbol komunikasi baik simbol verbal (kata-kata lisan ataupun tertulis) maupun simbol non-verbal atau visual.<sup>7</sup>

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga sudah dijelaskan dalam alquran surat Al- Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥) ( العلق/96: 1-5)

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>8</sup>

Ayat di atas membuktikan bahwa penggunaan media tidak hanya dilakukan pada zaman sekarang melainkan sudah dilakukan sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Hal ini dapat kita lihat pada kata “*bilqalam*” pada ayat 4 yang artinya dengan perantara Qalam (pena) maksud dari kata tersebut adalah Allah SWT. memerintahkan Nabi Muhammad SAW. untuk mengajarkan

---

<sup>7</sup>Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal.12

<sup>8</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementrian Agama RI, *Al-quran dan Terjemah* (Bogor: Syaamil Quran, 2007), hal. 597

manusia dengan menggunakan pena (baca-tulis) sebagai salah satu media sebagai alat pembelajaran.

Seorang guru haruslah menguasai media maupun alat peraga selain metode maupun model, karena peran media maupun alat peraga sangatlah penting. Media adalah alat perantara informasi yang tidak bisa ditinggalkan dalam proses belajar mengajar dan media yang digunakan tidak boleh sembarangan melainkan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Karena terkadang informasi yang disampaikan secara lisan tidak dipahami sepenuhnya oleh siswa, terlebih apabila guru kurang cakap dalam menjelaskan materi. Disinilah peran media yang berperan sebagai alat bantu memperjelas pesan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan jembatan yang mendekatkan antara konsep abstrak dengan kenyataan dengan menggunakan benda kongkrit. Anak usia sekolah tingkat menengah atas/ sederajat dalam menyerap materi pembelajaran sangatlah memerlukan media dalam proses pembelajarannya. Penggunaan media pembelajaran pada orientasi pengajarannya akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.<sup>9</sup> Dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang nyaman dengan menggunakan

---

<sup>9</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004) hal. 15-

media pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tidak merasakan bosan dan akan lebih termotivasi untuk mempelajari materi-materi yang disampaikan sehingga hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran tersebut maksimal.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Hal ini disebabkan oleh kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses pembelajaran. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>10</sup> Guru harus mampu mengembangkan kreativitasnya dalam setiap proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan untuk menciptakan suasana baru pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Mata pelajaran Al-Quran Hadits merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) pada pendidikan madrasah yang memberikan pembelajaran kepada siswa supaya dapat memahami isi dari Alquran dan Hadits dan penerapan nilai-nilai dalam kehidupannya.

Melihat realita yang terjadi sekarang ini masih ada guru dalam proses pembelajarannya masih kurang kreatif, semisal masih cenderung kurang memanfaatkan fasilitas yang seharusnya digunakan sebagai media pembelajaran. Peranan seorang guru sangat dibutuhkan keberadaannya dalam proses belajar mengajar termasuk di sini kreativitas mereka dalam pembelajaran sehingga dapat berpengaruh dalam menumbuhkan semangat belajar yang

---

<sup>10</sup>Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2004), hal. 47

kemudian mencapai hasil yang maksimal. Seorang guru kreatif dalam mengajar mampu menumbuhkan dampak positif bagi siswa, supaya siswa tidak merasa jenuh dan dapat menerima pelajaran yang diberikan. Dengan demikian pengelolaan proses belajar mengajar yang baik didukung oleh kreativitas guru akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu hasil belajar yang maksimal.

MAN 2 Tulungagung merupakan salah satu Madratsah Aliyah Negeri yang terkenal di Kabupaten Tulungagung yang memiliki sistem pembelajaran yang cukup baik. Dan didukung dengan para pengajar yang memang memiliki kreativitas belajar mengajar yang tinggi. Terbukti dari prestasi-prestasi yang diperoleh, seperti pada Tim Pramuka MAN 2 Tulungagung berhasil meraih juara umum pada ajang lomba giat prestasi yang diadakan Kwarcab. Tulungagung. Dan Tim Olimpiade berhasil meraih enam medali pada ajang Kompetisi Sains Madratsah Nasional (KSMN) Tingkat Kabupaten 2021.

Di setiap pembelajarannya, guru selalu mengusahakan kreativitasnya dalam penggunaan media untuk memudahkan pemahaman siswa dalam memahami materi yang disampaikan, seperti menggunakan media visual berupa gambar dan slide dan juga media audio berupa rekaman suara untuk menunjang pembelajarannya. Meskipun dalam kreativitas penggunaan medianya belum sepenuhnya maksimal.

Seperti yang dijelaskan oleh Daryanto bahwa media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak akan bisa berlangsung secara

optimal.<sup>11</sup> Pembelajaran yang optimal merupakan salah satu indikator untuk mewujudkan hasil belajar peserta didik yang optimal pula.<sup>12</sup>

Dari peristiwa dan teori tersebut diatas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Al- Quran Hadits Siswa di MAN 2 Tulungagung”**

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Judul dari skripsi ini adalah ”Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Al- Quran Hadits siswa di MAN 2 Tulungagung” Permasalahan yang dapat diidentifikasi dari judul tersebut antara lain :

- a. Kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran.
- b. Media pembelajaran meliputi media visual, audio dan audiovisual.
- c. Prestasi belajar pada mata pelajaran Al- Quran Hadits.
- d. Pengaruh kreativitas guru dalam penggunaan media visual terhadap prestasi belajar Al- Quran Hadits siswa di MAN 2 Tulungagung.
- e. Pengaruh kreativitas guru dalam penggunaan media audio terhadap prestasi belajar AL- Quran Hadits siswa di MAN 2 Tulungagung.

---

<sup>11</sup>Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 7

<sup>12</sup> Ibid. Hal. 3

- f. Pengaruh kreativitas guru dalam penggunaan media visual dan audio terhadap prestasi belajar Al- Quran Hadits siswa di MAN 2 Tulungagung.

## **2. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan pada skripsi ini, maka untuk mewujudkan pembahasan yang terarah serta sesuai dengan yang diharapkan, penulis membatasi masalah yang diteliti antara lain:

- a. Pengaruh kreativitas guru dalam penggunaan media visual terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadits siswa kelas XI di MAN 2 Tulungagung.
- b. Pengaruh kreativitas guru dalam penggunaan media audio terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadits siswa kelas XI di MAN 2 Tulungagung.
- c. Pengaruh kreativitas guru dalam penggunaan media visual dan audio pembelajaran terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadits siswa kelas XI di MAN 2 Tulungagung.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh kreativitas guru dalam penggunaan media visual terhadap prestasi belajar Al- Quran Hadits siswa kelas XI di MAN 2 Tulungagung ?
2. Adakah pengaruh kreativitas guru dalam penggunaan media audio terhadap prestasi belajar Al- Quran Hadits siswa kelas XI di MAN 2 Tulungagung ?

3. Adakah pengaruh secara bersama-sama kreativitas guru dalam penggunaan media visual audio terhadap prestasi belajar Al- Quran Hadits siswa kelas XI di MAN 2 Tulungagung ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam penggunaan media visual terhadap prestasi belajar Al- Quran Hadits siswa kelas XI di MAN 2 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam penggunaan media audio terhadap prestasi belajar Al- Quran Hadits siswa kelas XI di MAN 2 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama kreativitas guru dalam penggunaan media visual audio terhadap prestasi belajar Al- Quran Hadits siswa kelas XI di MAN 2 Tulungagung.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Secara Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan konsep dan praktek yang berkaitan dengan pengaruh kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar Al-quran Hadits siswa.
- b. Untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

- c. Sebagai referensi atau bahan pustaka yang dapat digunakan untuk memperoleh kreativitas guru dalam penggunaan media dan prestasi belajar siswa.
- d. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan untuk masa mendatang.

## **2. Kegunaan secara praktis**

### **a. Bagi Kepala MAN 2 Tulungagung**

Penelitian ini bisa dipergunakan sebagai tambahan wawasan dan bahan pertimbangan baru tentang pentingnya kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar Al-quran Hadits siswa.

### **b. Bagi Guru MAN 2 Tulungagung**

Untuk selalu meningkatkan kreativitas dalam penggunaan media dalam pembelajaran dengan baik dan benar agar tercipta suasana yang kondusif sehingga pada akhirnya siswa memperoleh prestasi belajar Al-quran Hadits yang tinggi.

### **c. Bagi Siswa-Siswi MAN 2 Tulungagung**

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya dalam mata pelajaran Al-quran Hadits.

### **d. Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai studi perbandingan bagi penelitian lain yang relevan dengan pembahasan tentang pengaruh

keaktivitas guru dalam penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>13</sup> Hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. a. Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam penggunaan media visual dan audio terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadits siswa kelas XI di MAN 2 Tulungagung.  
b. Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam penggunaan media visual dan audio terhadap prestasi belajar Al- Quran Hadits siswa kelas XI di MAN 2 Tulungagung.
2. a. Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam penggunaan media visual terhadap prestasi belajar Al- Quran Hadits siswa kelas XI di MAN 2 Tulungagung.  
b. Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam penggunaan media visual terhadap prestasi belajar Al-Quran Hadits siswa kelas XI di MAN 2 Tulungagung.
3. a. Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam penggunaan media audio terhadap prestasi belajar Al- Quran Hadits siswa kelas XI di MAN 2 Tulungagung.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 96

b. Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam penggunaan media audio terhadap prestasi belajar Al- Quran Hadits siswa kelas XI di MAN 2 Tulungagung.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Kreativitas Guru**

Menurut Baron yang dikutip oleh M. Ali, kreativitas adalah “kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru di sini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya” .<sup>14</sup>

#### **b. Media Pembelajaran**

Menurut Sadiman, dkk media pembelajaran adalah “segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi” .<sup>15</sup>

#### **c. Prestasi Belajar**

Menurut Tulus Tu’u, prestasi belajar adalah hasil pencapaian peserta didik dalam mengerjakan tugas atau kegiatan pembelajaran, melalui penguasaan pengetahuan atau keterampilan mata pelajaran disekolah yang biasanya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 41

<sup>15</sup>Arief S.Sadiman,dkk, *Media Pendidikan...*, hal. 7

<sup>16</sup>Tulus Tu’u, *Peran Disiplin...*, hal. 47

#### d. Pembelajaran Al-quran Hadits

Menurut Ar Rasikh Pembelajaran Al-Quran Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Quran Hadits melalui kegiatan pendidikan.

## 2. Definisi Operasional

Secara operasional, yang dimaksud pengaruh kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar Al-quran Hadits siswa adalah hubungan sebab akibat antara kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran yang diukur dengan angket terhadap prestasi belajar Al-quran Hadits siswa yang diukur dari nilai prestasi (rapor) Al-quran Hadits.

## H. Sistematika Pembahasan

Bab I : Berisi Pendahuluan yang membahas Latar Belakang Masalah, Identifikasi Dan Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan.

Bab II : Berisi Landasan Teori yang membahas pengaruh kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar alquran hadits siswa, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

Bab III : Berisi metode penelitian yang membahas rancangan penelitian, variabel penelitian, popuasi, sampel dan sampling, kisi-kisi

instrument, instrument penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, analisis data.

Bab IV : Berisi hasil penelitian yang meliputi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

Bab V : Berisi tentang pembahasan yaitu pembahasan rumusan masalah I, pembahasan rumusan masalah II dan pembahasan rumusan masalah III.

Bab VI : Berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan serta saran-saran penulis kepada berbagai pihak melalui penelitian yang telah dilaksanakan.